

**KORELASI KOMPONEN 4A TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN DI OBJEK WISATA PURI MATARAM
KABUPATEN SLEMAN**

Artikel Almiah

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Christina Yuliani
NIM : 216427
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
2025**

KORELASI KOMPONEN 4A TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA PURI MATARAM KABUPATEN SLEMAN

Christina Yuliani

(216427)

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis serta mengidentifikasi korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Puri Mataram Kabupaten Sleman. Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 100 responden melalui teknik purposive sampling di wisata Puri Mataram. Dengan metode survei atau kuesioner, observasi sistematis, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini melibatkan empat variabel independen mencakup atraksi (X_1), fasilitas (X_2), aksesibilitas (X_3), dan kelembagaan (X_4), serta satu variabel dependen (Y) yaitu kepuasan wisatawan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic* versi 24.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini secara parsial bahwa komponen aksesibilitas (X_3) tidak terdapat hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram, sedangkan komponen lainnya yang menunjukkan hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram adalah komponen atraksi (X_1) sebesar $0,010 < 0,05$, fasilitas (X_2) sebesar $0,003 < 0,05$, dan kelembagaan (X_4) sebesar $0,000 < 0,05$.

Simpulan dari penelitian ini pada komponen 4A yang komponen yang sangat mempunyai hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan adalah pada komponen kelembagaan (X_4) dengan nilai $t = 6,223$ dan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel ini sangat signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Puri Mataram, Komponen 4A.

**KORELASI KOMPONEN 4A TERHADAP KEPUASAN
WISATAWAN DI OBJEK WISATA PURI MATARAM
KABUPATEN SLEMAN**

Christina Yuliani

(216427)

ABSTRACT

This research is designed to analyze and identify the correlation of the 4A components to tourist satisfaction at the Puri Mataram tourist attraction in Sleman Regency. The research method was carried out quantitatively with a descriptive approach, using a closed questionnaire instrument distributed to 100 respondents through purposive sampling technique at Puri Mataram tour. With survey or questionnaire methods, systematic observation, documentation, and literature study. This study involves four independent variables including attractions (X1), facilities (X2), accessibility (X3), and institutions (X4), as well as one dependent variable (Y), namely tourist satisfaction. Data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques with the help of IBM SPSS Statistic software version 24.

Based on the results of this study partially that the accessibility component (X3) there is no correlation relationship to tourist satisfaction (Y) at Puri Mataram, while other components that show a correlation relationship to tourist satisfaction (Y) at Puri Mataram are the attraction component (X1) of $0.010 < 0.05$, facilities (X2) of $0.003 < 0.05$, and institutions (X4) of $0.000 < 0.05$.

The conclusion of this study on the 4A component that the component that has a very correlation relationship to tourist satisfaction is the institutional component (X4) with a value of $t = 6.223$ and its significance of $0.000 < 0.05$ indicates that this variable is highly statistically significant.

Keywords: *Tourist Satisfaction, Puri Mataram, Component 4A*

BAB I

PENDAHULUAN

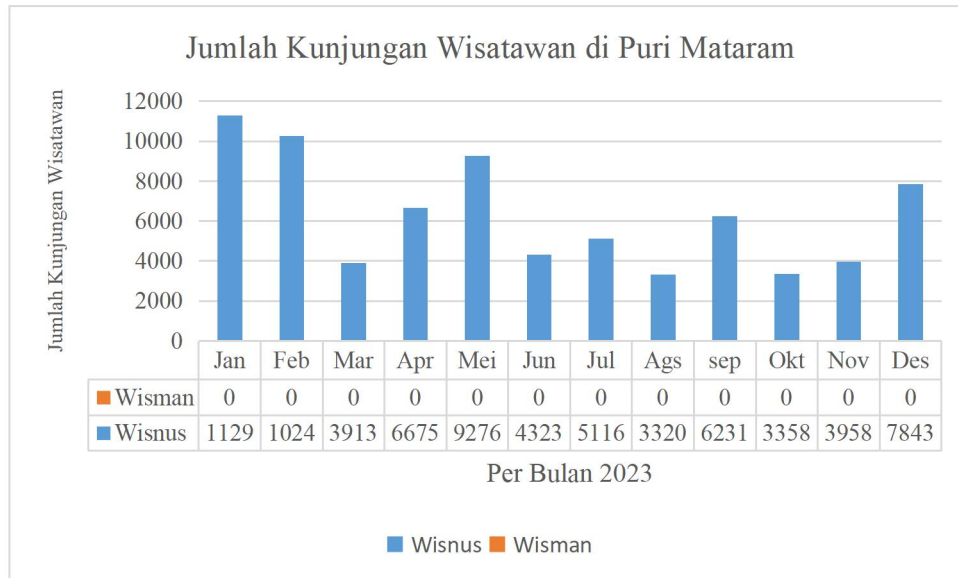
1.1. Latar Belakang

Laporan resmi yang diambil dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman (2024) menyebutkan bahwa perkembangan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan yang luar biasa dari tahun 2014 hingga 2023. Jika dibandingkan dengan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sleman, dapat disimpulkan bahwa tingkat realisasi kunjungan wisatawan selalu di atas 100%. Tahun 2023, daya tarik wisata Kabupaten Sleman menarik 8.005.943 wisatawan, terutama wisatawan domestik dengan 7.826.400 kunjungan (97,76%) dan wisatawan asing dengan 179.543 kunjungan (2,24%).

Dengan demikian, data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan gambaran yang akurat mengenai tren pariwisata di daerah tersebut. Di Kabupaten Sleman juga banyak terdapat tempat wisata baru, salah satunya Puri Mataram yang berlokasi di Dusun Drono Kalurahan Tridadi Kapanewon Sleman. Sebuah daya tarik yang menarik minat wisatawan dan mendorong mereka untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Menurut Mulyana (2023: 25-36) kepuasan wisatawan merupakan tingkat kecocokan antara persepsi individu dan hal yang sebenarnya terjadi dapat diharapkan wisatawan dari pengalamannya. Itu sebabnya, tingkat kepuasan wisatawan di Puri Mataram masih tergolong rendah. Terdapat tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan kepuasan wisatawan.

Akan tetapi ada beberapa permasalahan yang ada di Puri Mataram sebagai tempat wisata di Sleman. Contohnya pada jumlah pengunjung pada saat liburan atau pada hari biasa dan *weekend*, terutama mengenai kepuasan pengunjung.

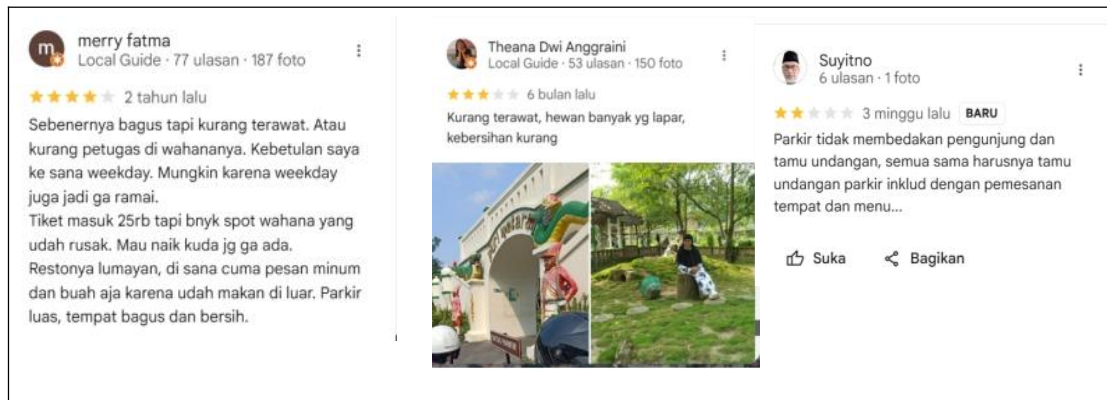


Gambar 1. Diagram Jumlah Kunjungan Wisatawan di Puri Mataram Per Bulan Tahun 2023
(Sumber: Dokumen Statistik Pariwisata Kabupaten Sleman, 2024)

Mengenai Gambar 1. pada diagram jumlah kunjungan wisatawan di Puri Mataram per bulan tahun 2023, menjelaskan bahwa jumlah kunjungan di tahun 2023 tidak ada kunjungan dari wisatawan mancanegara. Kunjungan wisatawan paling banyak di bulan Januari pada wisatawan nusantara mencapai 11.290 kunjungan. Wisata Puri Mataram yang menggabungkan budaya dan kearifan lokal dengan konsep alam terbuka ini resmi dibuka pada 1 November 2018, dibangun di atas tanah kas milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Tridadi Makmur langsung mengelola Objek Wisata Puri Mataram, yang terdiri dari tiga bisnis yaitu wahana wisata, restoran, dan kafe.

Seperti pada penelitian ini yang dimana objek wisata Puri Mataram memadukan keindahan alam serta estetika bangunan dan memiliki banyak objek

yang dapat menarik banyak wisatawan. Puri Mataram juga dapat digunakan sebagai tempat edukasi bagi pengunjung karena memiliki tempat yang indah dan menyenangkan untuk bersantai bersama keluarga, orang tua, saudara, teman, dan orang lain (Nugraha, 2023).



Gambar 2. Ulasan dari *Google Maps* Terhadap Puri Mataram (Sumber: *Google Review*)

Berdasarkan Gambar 2. pada ulasan dari google maps terhadap Puri Mataram, menunjukkan bahwa wisatawan mempunyai keluhan terhadap kepuasan wisata di Puri Mataram. Puri Mataram menghadapi tantangan yang umum terjadi di tempat wisata, yaitu fluktuasi kepuasan pengunjung dan jumlah wisatawan. Saat libur nasional, akhir pekan, atau musim liburan sekolah, pengunjung cenderung memadati tempat wisata, tetapi di luar musim liburan, jumlah pengunjung dapat menurun drastis. Kesan buruk dari pengunjung sebelumnya, komentar negatif di media sosial atau platform seperti ulasan google maps diatas yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung baru. Masih ada beberapa tempat wahana bermain yang kurang terawat, dikenakan biaya parkir untuk tamu undangan yang bukan bertujuan untuk berwisata, dan kebersihan lingkungan.

Perlunya pengelola untuk tetap memperhatikan fasilitas dan layanan agar kepuasan wisatawan tetap merasa nyaman dan tenang saat berkunjung.

Puri Mataram merupakan salah satu objek wisata budaya yang mengangkat kekayaan tradisi Jawa sebagai daya tarik utama dengan konsep edukasi. Dalam beberapa tahun terakhir, minat wisatawan terhadap pengalaman autentik dan berbasis budaya semakin meningkat. Namun, untuk mempertahankan minat ini, penting untuk memahami sejauh mana elemen-elemen budaya, pelayanan, dan fasilitas mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan. Kepuasan tersebut tidak hanya mencerminkan kualitas kunjungan, tetapi juga berdampak pada loyalitas dan promosi dari mulut ke mulut. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman dan melakukan analisis hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan, yang menjadi kendala dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Sleman terutama di wisata Puri Mataram. Beberapa korelasi yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya kepuasan wisatawan antara lain kualitas layanan, aksesibilitas, dan promosi yang kurang efektif. Penelitian oleh Damanik (2023) menegaskan bahwa tingkat kepuasan wisatawan bisa disebabkan oleh faktor 4A yaitu pertama, *attraction* (daya tarik) faktor-faktor utama yang menarik wisatawan adalah keindahan alam, situs budaya, atraksi buatan, atau aktivitas unik yang hanya dapat dilakukan di lokasi tersebut. Kedua, *accessibility* (aksesibilitas) tentang bagaimana lokasi dapat diakses, seperti infrastruktur transportasi, kondisi jalan, ketersediaan angkutan umum, dan dekatnya dengan pusat-pusat lainnya. Ketiga, *amenities* (fasilitas) semua fasilitas yang dibutuhkan wisatawan termasuk akomodasi, restoran, toilet umum, tempat

ibadah, pusat informasi, dan fasilitas parkir. Keempat, *ancillary* (kelembagaan) seperti keamanan, pemandu wisata, atau pusat informasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, dengan adanya layanan tambahan yang membuat perjalanan lebih nyaman dan menyenangkan.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan dengan pertimbangan, tujuan penulis adalah untuk meneliti korelasi komponen 4A yang mempengaruhi kepuasan wisatawan di Puri Mataram. Analisis ini diharapkan dapat membantu pengelola Puri Mataram dalam merencanakan peningkatan pelayanan, sehingga pengunjung dapat memiliki pengalaman wisata yang lebih baik dan mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Sleman secara keseluruhan. Meskipun banyak penelitian yang membahas pariwisata di Kabupaten Sleman secara umum, kesenjangan penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang secara spesifik mengkaji hubungan antara komponen 4A dan kepuasan wisatawan di Puri Mataram. Dengan demikian, penelitian ini dirancang guna melengkapi kekurangan yang belum ada dan memberikan wawasan mendalam mengenai kondisi pariwisata di Puri Mataram serta upaya-upaya perbaikan yang memungkinkan untuk mendorong peningkatan pengalaman wisatawan. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dorongan pengembangan pariwisata dan sebagai rekomendasi yang berguna untuk kepentingan pengelola dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas layanan di Puri Mataram. Dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, penulis tertarik untuk mengangkat judul "KORELASI KOMPONEN 4A TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA PURI MATARAM KABUPATEN SLEMAN".

1.2. Rumusan Masalah

Daya tarik wisata Puri Mataram di Kabupaten Sleman merupakan salah satu wisata unggulan yang menawarkan perpaduan antara wisata alam dan budaya. Sejak beberapa tahun belakangan ini, jumlah kunjungan ke objek wisata ini mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak selalu sejalan dengan tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung. Hal ini mengindikasikan adanya potensi masalah pada aspek-aspek penting dalam pengelolaan pariwisata. Dalam industri pariwisata, komponen 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary*) dikenal sebagai komponen utama dalam menciptakan pengalaman wisatawan yang memuaskan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana keempat komponen tersebut berkorelasi terhadap kepuasan wisatawan di Puri Mataram. Berdasarkan gambaran awal yang telah disampaikan, pertanyaan berfokus pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: bagaimana korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Puri Mataram, Kabupaten Sleman?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis serta mengidentifikasi korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Puri Mataram, Kabupaten Sleman.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi dan wawasan ilmiah tentang bagaimana korelasi terhadap kepuasan wisatawan, khususnya di Puri Mataram. Untuk mengembangkan ilmu pariwisata lebih lanjut tentang komponen 4A yang sering digunakan agar dapat dikembangkan di Puri Mataram.

B. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada pengelola wisata serta pemangku kepentingan guna memperbaiki mutu layanan, infrastruktur, dan kesan yang dirasakan oleh wisatawan.

1. Manfaat bagi Wisatawan

Memberikan informasi yang jelas kepada calon wisatawan tentang apa yang dapat mereka harapkan dan nikmati di Puri Mataram. Hal ini membantu mereka mempersiapkan perjalanan, memahami budaya dan sejarah lokal, serta mengetahui aktivitas yang tersedia. Dengan informasi ini, pengalaman mereka di Puri Mataram dapat meningkat.

2. Bagi Instansi

Institusi atau pengelola wisata, seperti pemerintah daerah dan pengelola objek wisata, dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan promosi wisata, merancang program pengembangan destinasi yang lebih menarik, dan memastikan bahwa fasilitas yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Selain itu, mereka juga dapat memperoleh keuntungan finansial dari

peningkatan jumlah wisatawan yang datang. Memberikan wawasan yang berharga bagi instansi terkait, seperti Dinas Pariwisata Sleman, dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang lebih efektif.

3. Pengelola Puri Mataram

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat untuk manajemen Puri Mataram dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai aspek-aspek yang memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti kualitas layanan, aksesibilitas, dan fasilitas, pengelola yang dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dari analisis ini dapat digunakan untuk membuat rencana program promosi yang lebih menarik dan meningkatkan pelayanan, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan loyalitas pengunjung.

4. Bagi Para Pembaca

Bagi pembaca yang sedang mencari informasi, ini akan menjadi sumber yang informatif tentang Puri Mataram, memberi tahu mereka tentang budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang ada di sana. Mereka juga dapat memperoleh inspirasi atau motivasi untuk

mengunjungi Puri Mataram, dan memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman yang dapat dinikmati.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berpotensi memberikan sumber referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan peneliti selanjutnya agar tertarik mengkaji Puri Mataram, pariwisata berbasis lokal, maupun tema-tema lain yang relevan. Temuan dalam studi ini juga dapat dijadikan sebagai landasan awal bagi penelitian lanjutan guna memperdalam atau memperluas cakupan pembahasan yang berkaitan, baik dari segi metodologi maupun data yang dikumpulkan. Dengan data yang sudah ada, peneliti selanjutnya dapat memperluas atau memperdalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dalam penelitian ini disusun ke dalam sejumlah bagian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Bab I: Pendahuluan

Mengawali dengan paparan yang mencakup pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat yang diharapkan.

B. Bab II: Kajian Literatur Dan Kajian Teori

Membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep kepuasan wisatawan yang mempengaruhi pengalaman wisata.

C. Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian secara menyeluruh, mencakup identifikasi populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data.

D. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Isi dari bab ini menguraikan hasil pengolahan data, menginterpretasikan maknanya dan mengaitkan dengan teori-teori yang dijadikan landasan dalam pelaksanaan ini penelitian ini.

E. Bab V: Penutup

Memuat hasil penelitian dengan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diterapkan oleh pengelola wisata, serta implikasi dari penelitian ini bagi peneliti dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Merujuk pada temuan yang diperoleh serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan di objek wisata Puri Mataram Kabupaten Sleman diatas disimpulkan bahwa:

1. Komponen atraksi (X_1) terdapat hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram, karena hal tersebut membuktikan dari nilai t hitung $2,626 >$ nilai t tabel $1,985$ dengan nilai signifikan $0,010 <$ $0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,172$ sehingga menunjukkan tingkat hubungan antara atraksi terhadap kepuasan wisatawan. Maka, semakin baik atraksi yang tersedia, semakin tinggi kepuasan wisatawan.
2. Komponen fasilitas (X_2) terdapat hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram, karena hal tersebut membuktikan dari nilai t hitung $3,046 >$ nilai t tabel $1,985$ dengan nilai signifikan $0,003 <$ $0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,229$ sehingga menunjukkan tingkat hubungan antara fasilitas terhadap kepuasan wisatawan.
3. Komponen aksesibilitas (X_3) tidak terdapat hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram, karena hal tersebut membuktikan dari nilai t hitung $0,001 <$ nilai t tabel $1,985$ dengan nilai signifikan $0,999 >$ $0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,000$

sehingga tidak menunjukkan tingkat hubungan antara aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan.

4. Komponen kelembagaan (X_4) terdapat hubungan korelasi terhadap kepuasan wisatawan (Y) di Puri Mataram. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai t hitung mencapai 6,223 yang berartilebih tinggi daripada nilai t tabel sebesar 1,985. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,427 sehingga menunjukkan nilai t hitung cukup tinggi. Dengan hal ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

Maka dapat disimpulkan setelah dilakukan uji t secara parsial pada korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan ada komponen atau variabel yang telah menunjukkan sangat berkorelasi terhadap kepuasan wisatawan di Puri Mataram adalah pada komponen Kelembagaan (X_4). Alasannya, nilai $t = 6,223$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa komponen ini sangat berkorelasi terhadap kepuasan wisatawan secara statistik. Nilai t tersebut juga merupakan yang tertinggi di antara semua variabel independen yang diuji, sehingga menunjukkan pengaruh paling kuat terhadap kepuasan wisatawan.

Oleh karena itu, temuan ini memberikan arahan yang jelas bagi pengelola objek wisata Puri Mataram. Maka, strategi peningkatan kepuasan wisatawan sebaiknya memfokuskan sumber daya pada dua pengaruh

signifikan tersebut pada peningkatan fasilitas dan sistem kelembagaan yang profesional.

5.2. Saran

Hasil yang diperoleh selama proses penelitian ini, sejumlah saran dapat diajukan untuk perbaikan pengembangan ke depan mengenai korelasi komponen 4A terhadap kepuasan wisatawan di objek Puri Mataram Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan atraksi: mengingat komponen atraksi (X_1) menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan, pengelola objek wisata Puri Mataram disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbaharui atraksi yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah variasi atraksi baru, meningkatkan kualitas atraksi yang sudah ada, serta melakukan promosi yang efektif untuk menarik lebih banyak pengunjung.
2. Perbaikan fasilitas: dengan hubungan yang signifikan antara komponen fasilitas (X_2) terhadap kepuasan wisatawan, penting bagi pengelola untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas yang tersedia. Investasi dalam peningkatan kualitas fasilitas, seperti tempat parkir, toilet, area istirahat dan layanan lainnya, dapat meningkatkan pengalaman wisatawan secara keseluruhan.
3. Evaluasi aksesibilitas: meskipun komponen aksesibilitas (X_3) tidak menunjukkan hubungan signifikan, pengelola tetap perlu mempertimbangkan aspek ini. Meningkatkan aksesibilitas, seperti

transportasi menuju lokasi dan kemudahan akses bagi pengunjung, dapat menjadi nilai tambah yang berpotensi meningkatkan kepuasan wisatawan dimasa depan.

4. Penguatan kelembagaan: mengingat komponen kelembagaan (X_4) memiliki korelasi atau pengaruh paling kuat terhadap kepuasan wisatawan, pengelola disarankan untuk memperkuat sistem kelembagaan yang ada. Hal ini dapat mencakup pelatihan bagi staf, peningkatan layanan pelanggan, serta pengembangan sistem manajemen yang lebih efisien untuk memastikan pengalaman wisatawan yang lebih baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk menggali data secara lebih luas dan mendalam. Melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan beragam latar belakang wisatawan. Menambahkan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan seperti faktor budaya, sosial, ekonomi, promosi, atau faktor psikologis atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. A., Nugraha, R. N., Mulya, M. H., Putra, E. S., & Jhanufa, A. B. I. (2023). Keberagaman budaya Yogyakarta sebagai destinasi wisata budaya unggulan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 771-780.
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap kepuasan generasi millennial berkunjung ke tempat wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53-59.
- Amalia, Adhisti dkk (2023). Analisis Kepuasan Wisatawan Curup Bedegung Ditinjau Melalui Komponen 4a (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Dan Ancillary). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 9(2).
- Apriani, N. L., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12 (1), 97-106.
- Azman, Heru Aulia., & Yesi Elsaandra. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Berulang Wisatawan Milenial ke Bukittinggi. *Andalas Management Review. Program Studi Manajemen Universitas Dharma Andalas*. 4(1), 1-17.
- Cooper dkk. (2008). Konsep Pariwisata 4A (Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary).
- Damanik, Anggita Grace. (2023). Analisis Pengembangan Komponen 4A (Attraction, Amenities, Ancillary dan Accessibility) Daya Tarik Wisata Green Bowl Beach Bali. *Program Studi Pariwisata Universitas Pradita Tangerang*.
- Fadillah, M., & Ginting, W. O. (2024). Kolaborasi dalam Pembangunan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33285–33299, di akses pada 10 Februari 2025, dari <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18653>.
- Fitriani, Mesi dkk. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Ulang Wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomidan Pembangunan Daerah*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginting, N. (2022, September). Analisa Teori Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata. *In Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, Vol. 5, No. 1, 643-648.
- Harahap, Sarah Geltri dkk. (2024). *Metode Penelitian Panduan Komprehensif*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Jakarta: Hidayatul Quran.
- Hilman, Y. A. (2017). Kelembagaan Kebijakan Pariwisata di level desa. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 2(2), 150-163.
- Indonesia, P. R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Indrawati, Dwi Lusi. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek wisata Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata API (STIE Pariwisata API)*.
- Jayan, Jimna. (2024). Analisis Faktor Eksploratori R. PromtCloud, di akses pada 14 Maret 2025, dari <https://www.promptcloud.com/blog/exploratory-factor-analysis-in-r/>.
- Julianto, E., Soeprapto, V. S., & Ardiyansa, S. A. (2024). Pengaruh Komponen 6A Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Fatahillah Kota Tua Jakarta. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 7(2), 64-74.
- Kemenparekraf. (2023). Fakta Menarik Pariwisata Indonesia, Banyak Diakui Dunia. *Kemenparekraf/Baparekraf RI*, di akses pada 8 Januari 2025, dari <https://www.kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/fakta-menarik-pariwisata-indonesia-banyak-diakui-dunia>.
- Kemnaker. (2012). *Undang-Undang Pasal 9 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Industri Angkutan Transportasi Pariwisata*. Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. Nomor SK/92/HK.01.02/MK/2024.
- Kotler, & Keller. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen, di akses pada 10 Februari 2025, dari http://repository.unpas.ac.id/33556/3/ACEP%20HAMDANI_BAB2.pdf.

- Kotler, & Philip. (2015). Definisi Minat Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang, di akses pada 10 Februari 2025, dari https://repository.usd.ac.id/9195/2/122214006_full.pdf.
- Kotler, P. & K. L. K. (2018). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Kotler, P. J., & Keller, K. L. (2007). *Marketingmanagement, de essentie, 3/e*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi ke 12, Jilid 1, 16.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Edisi: Ke-15. Pearson Education.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Ang, S. H. (2018). *Marketing management: an Asian perspective*. Pearson.
- Kusumaningrum, Dian. (2009). Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang. Tesis PS Magister Kajian Pariwisata: Universitas Gadjah Mada.
- Mahiry, M. M., Yulianti, R. T., & Alfianto, A. N. (2020). Manajemen BUMDes Tridadi Makmur Desa Tridadi Kabupaten Sleman Perspektif Maqasid Syariah. In *1st Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, hal. 219-248.
- Mardiastuti, Aditya. (2022). Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan dan Contoh Soal. Detikjabar, di akses pada 12 Maret 2025, dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal>.
- Masjhoer, J. M., Rukmini, A. R., & Mokodongan, T. (2024). Menakar Tingkat Kepuasan Wisatawan: Kunci Keberhasilan Pengembangan Amenitas Pantai Slili sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Panuntun (Jurnal Budaya, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif)*, 1(1), 52-64.
- Maulana, Erfan dkk. (2024). Analisis Faktor Konfirmatori yang Mempengaruhi Kepuasan Jemaah Haji Provinsi Kalimantan Selatan pada Proses Pemberangkatan Musim Haji Tahun 1445 H/2024 M. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*.

- Mulyana, A. (2022). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25-36.
- Nugraha, Billy. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (2023). Daya Tarik Wisata Taman Ismail Marzuki dalam Meningkatkan Minat Berkunjung. *Jurnal Manajemen dan Perhotelan Pariwisata*, Vol.6.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Pengantar dan manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Membangun Desa Wisata Bagian 1: Konsep Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurbasari, A., Aribowo, A., Budiningsih, T., Morgan, G., & Raihin, Y. O. (2024). Analisis Daya Tarik Wisata, Kualitas Pelayanan Dimediasi Kepuasan Wisatawan dan Keterlibatan Wisatawan, pada Minat Berkunjung Ulang (Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Pulau Padar. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 8(2), 164-179.
- Octaviani, L. K., & Aurora, V. D. F. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Berdasarkan Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Di Telaga Menjer, Wonosobo. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya*, 9(2), 203-219.
- Panjaitan, Kesita Miktam. (2024). Menjaga Keamanan dan Keselamatan Wisatawan: Tantangan dan Solusi dalam Mengembangkan Industri Pariwisata di Indonesia. *Kompasiana*, di akses pada 28 Januari 2025, dari <https://www.kompasiana.com/kesitamiktampanjaitan0716/669555cded64154c7d2996e2/menjaga-keamanan-dan-keselamatan-wisatawan-tantangan-dan-solusi-dalam-mengembangkan-industri-pariwisata-di-indonesia>.
- Pariwisata.slemankab.go.id. (2023). Dokumen Statistik Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2024. *Sleman: Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman*, di akses pada 8 Januari 2025, dari https://pariwisata.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2024/02/Statistik-Pariwisata-Kabupaten-Sleman-2023_compressed.pdf.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

- Pomantow, Candra., Fienny M. Langi., & Cinthya Nikita Waworuntu. Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado. *Humanlight Journal of Psychology*. 3(2), 102-113.
- Presiden Republik Indonesia. 2009. *Peraturan UU No 10 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Kepariwisataaan*. Lembaran Negara Presiden Republik Indonesia Nomor 4966.
- Priyastama, Romie. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Putra, A. A., Putra. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komponen Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Dengan Menggunakan Analisis Faktor (Studi kasus: Pantai Puak Teluk Makmur Kota Dumai). In *Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota*. Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
- Ridwan, Mohamad dan Widra Aini. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Pengantar ilmu pariwisata.
- Rif'an, Achmad Andi dan Candra R. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pariwisata Pantai Parangtritis. *Reka Ruang*, 2(2), 63-74.
- Rif'an, Achmad Andi. (2024). *Administration Map Of Sleman Regency*. STIPRAM Yogyakarta.
- Salsabila, Dhea. (2024) Mengenal Kerangka Penelitian, dari Definisi Hingga Cara Membuatnya. *Parafrase Indonesia*, di akses pada 13 Maret 2025, dari <https://parafraseindonesia.com/kerangka-penelitian-definisi-hingga-cara-membuatnya/>
- Santoso, Wulan & Alfyananda K. P. (2024). *Geografi Urban dan Pariwisata Berkelanjutan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Setyanto, Ilham (2019). *Pengaruh komponen destinasi wisata (4A) terhadap kepuasan pengunjung Pantai Gemah Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Soekadijo. R,G. (2000). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage"*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, Eko dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Riau: Dotplus Publisher.
- Sugiarto, Eko dkk. (2023). *Perilaku Wisatawan*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.

- Sugiyono. (2019). *Data Sekunder. Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (hal. 193).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. (hal. 228).
- Syahputra , A. R., Widiastiti, A. I. P., & Muliadisa, I. K. (2023). Persepsi Wisatawan Terhadap Pengelolaan Destinasi Wisata Broken Beach Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(12), 2518–2532, di akses pada 10 Februari 2025, dari <https://doi.org/10.22334/paris.v2i12.629>
- Timothy, D. J. (1999). Participatory planning: A view of tourism in Indonesia. *Annals of Tourism Research*, 26(2), 371–391. di akses pada 18 Juni 2025, dari [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(98\)00104-2](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(98)00104-2)
- Tjiptono, Fandy. (2014). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan dan Penelitian*.
- Wall, G., & Mathieson, A. (2006). *Tourism: Change, impacts and opportunities*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Wardhana, A. (2024). *Consumer Satisfaction In The Digital Edge – Edisi Indonesia* (Mahir Pradana, Ph.D, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Wardhana, A. (2024). Exploring the Effect of Reliability and Responsiveness on Customer Satisfaction at Kadron Photography. *Management Analysis Journal*, 8(4), 350–359, di akses pada 12 Februari 2025, dari <http://maj.unnes.ac.id>.
- Widayanthi, Desak Gede Chandra dkk. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran* PT. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2021). *Pengantar Pariwisata*. Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. IPB Internasional Press.
- Yandi, Andri., M. Ridho Mahaputra, & M. Rizky Mahaputra. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*.1(1), 14-24.